

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Virus yang menimpa Indonesia bahkan diseluruh negara-negara di bumi ini yaitu virus corona atau covid-19 yang selama hampir 2 tahun. Wabah virus ini dimulai pada bulan Desember tahun 2019 sampai sekarang ini yang mana mengakibatkan berbagai aktivitas sehari-hari terhambat. Diantaranya aktivitas yang terhambat yaitu pemberlakuan sekolah secara daring atau belajar dari rumah dan juga pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan secara *online* yaitu WFH (*Work from Home*). Dampak virus ini juga merambat mulai dari sektor ekonomi, politik, sosial budaya, kesejahteraan masyarakat, keamanan dan pertahanan. Beberapa usaha dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan mereda wabah virus ini yaitu dengan melakukan pemberlakuan karantina, *social distancing* (jaga jarak) minimal 2 meter<sup>1</sup>.

Salah satu dampak virus covid-19 ini adalah dunia pendidikan. Segala KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dilaksanakan secara *online* atau daring pada semua jenjang meliputi jenjang PAUD, TK, SD/MI, SLTP, SLTA bahkan sampai ke bangku perguruan tinggi. Di era yang mana teknologi tambah canggih, jadi diharuskan seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam tiap jenjang pendidikan dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin. Pemanfaatan dari teknologi yang canggih dapat berupa penggunaan media pembelajaran, hal ini media pembelajaran online dapat melalui platform seperti aplikasi *zoom*, *youtube*, *google clasroom*, *e-learning* dan aplikasi *whatsApp*. Sarana tersebut dapat dimaksimalkan dalam penggunaan media pembelajaran. Dengan pemanfaatan media pembelajaran secara *online*, maka secara tidak langsung para pendidik dan peserta didik mulai menguasai dalam mengakses teknologi.

Pembelajaran yang berlangsung secara *online* banyak hambatan yang dirasakan oleh para guru dan peserta didik. Dirasakannya hambatan seperti sulit jaringan internet yang mengakibatkan keterlambatan dalam pengumpulan tugas, ruang penyimpanan gadget penuh karena penyimpanan penuh dengan data-data tugas dan para pendidik harus memutar otak kembali dalam penentuan penggunaan metode dan media pembelajaran yang cocok pada

---

<sup>1</sup> Riri Noviyanti R, *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, no 2 (2020): 706, DOI 10.33087/jiubj.v20i2. 1010.

pembelajaran secara *online*. Namun dibalik kendala yang dirasakan para pendidik dan peserta didik, banyak hikmah yang didapatkan pada pembelajaran secara *online* ini. Hikmah ini tidak hanya dirasakan para pendidik dan peserta didik kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak tetapi juga dirasakan para orang tua atau wali dari peserta didik. Para pendidik mendapatkan hikmah yaitu para pendidik menjadi lebih kreatif dan lebih bervariasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran secara *online* dengan cara membuat video berisikan materi pembelajaran. Dengan video pembelajaran ini siswa lebih mengetahui perihal materi yang disampaikan guru. Kemudian hikmah yang dirasa oleh peserta didik berupa lebih kreatif dalam penyelesaian tugas dengan mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki. Untuk orang tua sendiri dapat lebih mudah memonitoring atau mengawasi anaknya dalam belajar dan dapat membantu menjelaskan ketika anak kurang memahami materi yang disampaikan oleh gurunya<sup>2</sup>.

Wabah virus covid-19 ini hampir 2 tahun melanda Indonesia bahkan seluruh negara dipenjuru dunia dan wabah virus ini mulai mereda. Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Agama tahun 2020 nomor 03 mencoba pelaksanaan belajar mengajar secara tatap muka pada awal tahun 2021 tetap melaksanakan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan sesuai pengaturan aturan level PPKM pada daerah masing-masing<sup>3</sup>.

Pembelajaran secara online berlangsung lama dan kemudian ada aturan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka, bukanlah hal mudah dalam memutuskan pengaturan tersebut. Pembelajaran secara *online* mengakibatkan kurang budaya membaca pada peserta didik, maka ketika pembelajaran tatap muka berlangsung keterampilan membaca pada peserta didik kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak. Salah satu alat komunikasi yang penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yaitu membaca yang harus dimiliki peserta didik. Dikatakan efektif apabila terdapat informasi dari komunikator kepada komunikan dan juga direspons, demikian makna komunikasi. Ada 5 aspek yang harus diperhatikan dalam membangun komunikasi yang efektif

---

<sup>2</sup> Matdio Siahaan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, no 1 (2020): 1-3, ISSN: 2597-792X.

<sup>3</sup> Della Novita S, dkk, *Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring*, *Journal of Multidisciplinary Studies* no 2 (2021), ISSN: 2579-9711, 347-350.

yaitu: konteks, alur, budaya, ketepatan dan kejelasan. Maka dapat dipahami bahwa keterampilan yang penting dan harus dimiliki dalam tiap individu atau peserta didik adalah membaca<sup>4</sup>.

Kehidupan sehari-hari pada setiap individu harus memiliki keterampilan yang berjumlah 4 yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan dan berbicara dan keterampilan menyimak<sup>5</sup>. Dalam rangka mengembangkan keterampilan pemahaman membaca peserta didik kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak, hal-hal yang harus diamati yaitu: aspek intelektual, emosional, kemampuan berbahasa peserta didik dan struktur isi bacaan.

Aspek-aspek tersebut dapat dilihat secara intelektual kira-kira peserta didik dapat memahami bacaan tersebut. Untuk aspek emosional sendiri dapat melihat kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan membaca dalam rangka mengembangka keterampilan membaca. Aspek kebahasaan setiap peserta didik dapat diamati dari sejauh mana peserta didik dalam memahami isi bacaan. Kemudian untuk struktur isi bacaan sangatlah penting karena untuk melihat keterampilan membaca peserta didik sudah sesuai urutan atau belum yaitu dimulai dari judul hingga paragraf terakhir<sup>6</sup>.

Pengembangan pada peserta didik terkait keterampilan membaca dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran. Salah satu kunci dalam keberhasilan proses belajar mengajar yaitu strategi pembelajaran, dengan menerapkan strategi yang sesuai dengan pembelajaran maka tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran akan berhasil. Strategi pembelajaran adalah perencanaan tindakan yang berisikan kegiatan pembelajaran yang didesain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Bersifat konseptual sebenarnya dasar strategi yang berisikan kegiatan proses belajar mengajar yang berkaitan keputusan-keputusan yang akan diambil. Strategi pembelajaran langsung yang lebih baik digunakan mengembangkan keterampilan membaca. Strategi pembelajaran langsung adalah beberapa arahan yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar. Dalam menentukan informasi yang membangun keterampilan tahap demi tahap strategi ini efektif dilaksanakan.

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 291.

<sup>5</sup> Budi setiawan, *Modul MMP (Membaca Menulis Permulaan)*, Journal Academia, 1.

<sup>6</sup> Syaifur Rohman, *Membangun Budaya Membaca pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar no 1 (2017), ISSN: 2580-8915, 164.

Strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) menjadi strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan membaca. Strategi pembelajaran DRTA ini memfokuskan keterlibatan peserta didik dalam bacaan, karena peserta didik mempertanggung jawabkan atas prediksinya anatar sebelum membaca dan sesudah membaca. Dapat dikatakan bahwa strategi DRTA adalah salah satu upaya peserta didik dalam mengembangkan keterampilan membaca. Hal ini peserta didik diajak untuk memprediksi isi teks bacaan dengan menggunakan media gambar atau judul, strategi ini mendorong peserta didik untuk berpikir terkait pesan yang terkandung dalam bacaan<sup>7</sup>.

Melatih peserta didik untuk berkonsentrasi dan berfikir keras untuk memahami isi teks bacaan secara serius menjadi tujuan pada penerapan strategi DRTA. Berdasarkan latar tersebut, melalui penelitian ini peneliti akan mengkaji masalah yang berjudul “Permasalahan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini memberikan fokus masalah agar dapat memperoleh suatu gambaran dengan tepat, jelas dan dalam memahami skripsi ini dapat terhindar dari meluasnya masalah. Permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak menjadi fokus penelitian pada skripsi ini.

## **C. Rumusan Masalah**

Penentuan terkait beberapa masalah dalam penjabaran latar belakang di atas. Berikut untuk lebih spesifik rumusan masalahnya diantaranya:

1. Bagaimana penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak?
2. Bagaimana efektivitas dalam penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak?

---

<sup>7</sup> Putu Novika dkk, *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar No 2 (2020), ISSN: 2549-6174, 160-161.

3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan penelitian penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah yang telah tercantum sebagaimana diatas, berikut pemaparan tujuan dari penelitian diantaranya:

1. Mengetahui penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak
2. Mengetahui efektivitas dalam penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak
3. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan penelitian penanganan permasalahan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini pemaparannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada pembaca dan diharapkan bisa menjadi dasar selanjutnya dalam penelitian yang sama dan serumpun dalam ranah implementasi strategi pembelajaran yang tepat digunakan menjadi bahan kajian.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru
 

Strategi pembelajaran DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) diharapkan menjadi inovasi dalam variasi strategi pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung dan dapat mengembangkan keterampilan membaca ketika proses belajar mengajar pada tingkat MI/SD.
  - b. Bagi Madrasah
 

Dengan mengetahui manfaat dari DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) yaitu strategi pembelajaran, diharapkan pihak madrasah bias lebih kreatif pada penerapan strategi pembelajaran sehingga peserta didik

merasa nyaman dalam proses belajar mengajar secara langsung.

c. Bagi Peserta Didik

Menambah pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat mengembangkan keterampilan membaca bagi peserta didik dapat. Kemudian bagi peserta didik juga dapat menambah ilmu pengetahuan baru.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam pemahaman dari isi proposal skripsi ini, sistematika penulisan proposal skripsi maka penulis memberikan yang terdiri dari sebagai berikut<sup>8</sup>:

1. Bagian Awal

Memuat beberapa poin pada bagian awal ini: a) Judul b) Pengesahan c) Majelis Penguji Ujian Munaqosyah d) Pernyataan Keaslian Skripsi e) Abstrak f) Moto g) Persembahan h) Kata Pengantar i) Daftar Isi j) Daftar Singkatan (jika ada) k) Daftar Tabel (jika ada) l) Daftar Gambar / Grafik (jika ada).

2. Bagian Isi

Terdapat beberapa bab pada bagian isi ini, sebagai berikut pemaparannya:

- a. BAB I Pendahuluan, yang berisikan: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan juga Sistematika Penulisan yang focus dalam perencanaan penelitian.
- b. BAB II Kajian Teori, terdapat beberapa sub bab pada bab ini yang penulis paparkan terkait dengan redaksi judul yaitu teori-teori. Penjelasan teori keterampilan dalam membaca, strategi pembelajaran dan mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis memaparkan jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, subjek penelitian, setting penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data.
- d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, penulis memaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu terkait tentang analisis data, deskripsi data penelitian dan gambaran obyek penelitian.

---

<sup>8</sup> Lembaga Penjamin Mutu (LPM), *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Program Sarjana*, (IAIN Kudus, 2018), 18-19.

- e. BAB V Penutup, memaparkan mengenai simpulan dan saran pada bab ini.
3. Bagian Akhir
- Memuat terkait daftar pustaka yang digunakan selama dalam penulisan bagian akhir ini, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

